

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PENDANAAN  
EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)  
Pada Program Studi Akuntansi



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**Nama : RANI SIHOTANG**  
**NPM : 1605170010**  
**Program Studi : AKUNTANSI**  
**Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 2020, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : RANI SIHOTANG  
 N P M : 1605170010  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP  
 PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN  
 MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
 MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

**HAFSAH, SE., M.Si**

Penguji II

**NOVI FADHILA, SE., M.M**

Pembimbing

**PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si**

Ketua

**H. JANURI, SE., MM., M.Si**

Sekretaris

**ADE GUNAWAN, SE., M.Si**



Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RANI SIHOTANG

N.P.M : 1605170010

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP  
PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

(PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Sihotang  
NPM : 1605170010  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pengindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2020

Saya yang menyatakan,

  
METERAI  
TEMPEL  
TGL 20  
535B8AHF555299875  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Rani Sihotang

## ABSTRAK

### **Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Rani Sihotang

Akuntansi

[ranisihotang@gmail.com](mailto:ranisihotang@gmail.com)

Penghindaran pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer keuangan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak, tentu tindakan ini menimbulkan resiko bagi perusahaan diantaranya denda dan hilangnya citra baik perusahaan di mata publik. Dalam beberapa tahun terakhir ini otoritas pajak gencar dalam membedakan penghindaran pajak dengan penggelapan pajak dalam upaya perencanaan pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel metode purposive sampling dan teknik pengumpulan data dengan cara studi dokumentasi yaitu mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya serta teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Dari hasil penelitian ini tidak ada pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Pendanaan eksternal

## **ABSTRACT**

### **Effects of Tax Avoidance on External Funding in food and beverage sub-sector manufacturing companies Listed on the IDX**

**Rani Sihotang**

Akuntansi

[ranisihotang@gmail.com](mailto:ranisihotang@gmail.com)

Tax avoidance is an action taken by a company's financial manager to minimize the tax burden, of course this action poses risks for companies including fines and loss of the company's good image in the public eye. In recent years tax authorities have been vigorous in distinguishing tax avoidance from tax evasion in tax planning efforts. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of tax avoidance on external funding in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX. The method used in this research is quantitative associative with the sampling technique purposive sampling method and data collection techniques by means of documentation study that is studying, classifying, and analyzing secondary data in the form of notes, financial statements, and other information and analysis techniques used are simple linear regression. From the results of this study there is no effect of tax avoidance on external funding.

Keywords: Tax Avoidance, External Funding

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang Telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya kepada kita semua. Dan sholawat beriringan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan Pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki. Sehingga pada skripsi ini masih banyak kekurangan baik itu dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi agar tidak terulang lagi dalam pembuatan tugas berikutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kedua orang tua, Ayahanda Tersayang Samson Sihotang dan Ibunda tercinta Tinur Simarmata yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap Penulis. Sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam penulisan, bentuk dan isi skripsi yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani, S.E, M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Zulia Hanum, S.E, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Pandapotan Ritonga, S.E, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulisan proposal ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
7. Abang Surifto Sihotang, Kakak Lamhot Sihotang, Rini Sihotang, Adik Ahmad Ringanto Sihotang, Iwanto Sihotang dan Julianto Sihotang yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
8. Buat kakak Laylan, Anggy, Rosdiana, Fazira, Wahyuni, Nora, Widya, Vera, sahabat EMC dan semuanya yang tidak disebut namanya yang telah banyak memberikan dukungannya.

Akhir kata Penulis Mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Medan, Agustus 2020

**RANI SIHOTANG**  
**1605170010**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1. 1 Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2 Identifikasi Masalah.....	7
1. 3 Batasan Masalah.....	7
1. 4 Rumusan Masalah .....	8
1. 5 Tujuan Penelitian .....	8
1. 6 Manfaat Penelitian .....	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	9
2. 1 Landasan Teori.....	9
2. 1. 1    Pendanaan Eksternal .....	9
2. 1. 1. 1    Pengertian Pendanaan Eksternal .....	9
2. 1. 1. 2    Pengukuran Pendanaan Eksternal .....	11
2. 1. 1. 3    Faktor - faktor yang mempengaruhi Pendanaan Eksternal .....	12
2. 1. 2    Pajak.....	16
2. 1. 2. 1    Pengertian    Pajak.....	16
2. 1. 2. 2 <i>Tax Planning</i> .....	18
2. 1. 2. 3    Penghindaran Pajak.....	20
2. 1. 2. 2    Pengukuran Penghindaran Pajak.....	22
2. 1. 2. 3    Faktor -faktor yang mempengaruhi Penghindaran Pajak.....	24
2. 1. 2. 4    Penelitian Terdahulu .....	25
2. 2. Kerangka Konseptual .....	26
2. 3 Hipotesis.....	28
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	29
3. 1 Jenis Penelitian.....	29
3. 2 Defenisi Operasional.....	29
3. 3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3. 4 Teknik Pengambilan Sampel.....	32

3. 4. 1 Populasi.....	32
3. 4. 2 Sampel.....	33
3. 5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3. 6 Teknik Analisis Data.....	34
3. 6. 1 Statistik Deskriptif .....	34
3. 6. 2 Uji Normalitas Data .....	34
3. 6. 3 Regresi Linier Sederhana .....	35
3. 6. 4 Uji Hipotesis.....	35
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
4. 1 Deskripsi Data.....	37
4. 2 Analisis Data .....	41
4. 2. 1 Pengujian Hipotesis.....	41
4. 2. 2 Pembahasan.....	488
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>522</b>
5. 1 Kesimpulan .....	522
5. 2 Saran.....	522
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>544</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 .....	4
Tabel II.1 .....	23
Tabel II.2 .....	26
Tabel III.1 .....	31
Tabel III.2 .....	32
Tabel III.3 .....	33
Tabel IV.1 .....	38
Tabel IV.2 .....	39
Tabel IV.3 .....	41
Tabel IV.4 .....	42
Tabel IV.5 .....	43
Tabel IV.6 .....	44
Tabel IV.7 .....	46
Tabel IV.8 .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.2 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar IV.1 Histogram .....	43

**DAFTAR LAMPIRAN**

Gambar t Tabel ..... 56

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya perusahaan tentunya memiliki struktur pendanaan eksternal yang menunjukkan cara bagaimana aktiva perusahaan dibiayai. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing. “Besarnya modal pinjaman yang digunakan dalam operasi perusahaan dapat dilihat dari jumlah hutang di neraca” (Lukman, 2009). Sebagaimana juga (Riyanto, 2008) mengungkapkan bahwa “struktur pendanaan eksternal menggambarkan bahwa aktiva perusahaan dibiayai, sehingga struktur keuangan perusahaan terlihat berasal dari modal asing”. Struktur pendanaan eksternal ini merupakan perbandingan antara hutang dengan ekuitas. Menurut (Siswanto, 2007) pendanaan eksternal adalah kegiatan pengalokasian dana untuk mendanai kegiatan investasi melalui pertimbangan kombinasi sumber dana yang ekonomis untuk penerbitan hutang dan saham baru.

Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin tinggi pula perusahaan melakukan penghindaran pajak. “Tingkat utang yaitu menunjukkan besarnya pembiayaan operasional perusahaan yang dibiayai oleh utang” (Kurniasih et al., 2013). “Tingkat utang adalah menunjukan sejauh mana aktiva dibiayai oleh utang perusahaan” (Ilham et al., 2015). “Tingkat utang merupakan total utang yang digunakan untuk membeli aset perusahaan” (Annisa, dkk, 2017). Penghindaran pajak yang dilakukan bertujuan menghemat

pembayaran jumlah beban pajak yang sebenarnya, oleh perusahaan digunakan untuk membayar hutang.

Pajak merupakan sumber utama masukan bagi negara, sedangkan bagi perusahaan pajak menjadi biaya yang dapat mengurangi laba bersih sebelum pajak. “Perusahaan melakukan penghematan pajak untuk memperoleh jumlah laba yang ditargetkan sehingga kemampuan membayar hutang dapat dilakukan. Kepentingan perusahaan menginginkan penghematan dalam membayar pajak, Sedangkan kepentingan fiskus menginginkan agar pajak yang diterima bernilai besar dan rutin”, (Hardika, 2007). Perusahaan wajib pajak cenderung melakukan berbagai cara untuk menghemat pajak yang akan dibayarkan baik sesuai ketentuan perpajakan ataupun yang melanggar peraturan perpajakan. “Bahkan perusahaan yang melakukan penghindaran pajak terbilang banyak”, (Budiman, 2012).

Berbagai macam strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghemat kewajiban pajaknya salah satunya dengan manajemen pajak. Menurut (Suandy, 2011), “manajemen pajak merupakan tindakan awal dalam memenuhi kewajiban perpajakan dengan mengumpulkan dan meneliti peraturan perpajakan yang tepat untuk menghemat beban pajak yang akan dibayar”. Adapun manajemen pajak yang biasanya dilakukan perusahaan adalah penyelidikan pajak (*tax investigation*), perencanaan pajak (*tax planning*), penghindaran pajak (*tax avoidance*), peringanan pajak (*tax mitigation*), dan pergeseran pajak (*tax shifting*). Dalam penelitian ini menggunakan perencanaan pajak yaitu penghindaran pajak.

Penghindaran pajak merupakan tindakan menghemat pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan. Dengan melakukan praktik ini perusahaan dengan sengaja memanfaatkan kelemahan peraturan pajak, selain memilih beban yang dapat mengurangi pajak. Meski demikian, tidak semua perusahaan melakukan Penghindaran pajak karena dikhawatirkan beresiko dan menimbulkan biaya perpajakan yang lebih besar dan dapat merusak nama baik perusahaan sehingga keberlangsungan perusahaan terganggu. Penghindaran pajak dan penggelapan pajak dalam beberapa tahun terakhir ini oleh institusi pajak membuat batas, agar wajib pajak tidak masuk kedalam ambiguitas peraturan perpajakan. “Karena bisa saja Perusahaan wajib pajak beranggapan bahwa langkah hukum yang dipilih dapat diterima dalam upaya perencanaan pajak nyatanya melanggar ketentuan pajak itu sendiri”, (Bovi, 2005).

Menurut (Slamet, 2007) “Penghindaran pajak merupakan upaya melakukan skema transaksi agar beban pajak dapat dihemat dengan memanfaatkan celah ketentuan pajak dalam sebuah negara”. Sedangkan menurut Ernest R. Mortenson dalam (Rahayu, 2010:146) juga mengungkapkan “Penghindaran pajak adalah berhubungan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat pajak yang ditimbulkannya”. Dampak dari penghindaran pajak ini akan mengurangi pendapatan negara meski hal ini diperbolehkan dalam undang- undang perpajakan oleh karena itu pemerintah tetap tidak menginginkan hal tersebut terjadi.

Menurut (Hanlon & Heitzman, 2010) ada dua belas rasio untuk mengukur penghindaran pajak. Menurut (Dyrenge et al., 2008) rasio *Cash ETR*

baik dalam menggambarkan penghindaran pajak. Dalam penelitian ini menggunakan *Cash ETR* karena tidak berpengaruh adanya estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. *Cash ETR* juga langsung dihitung dengan membagikan kas yang dikeluarkan untuk membayar pajak dengan laba sebelum pajak. Menurut (Kasmir, 2008), “*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas”. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan *DER*, pengukuran ini juga telah digunakan pandey (2007).

Penelitian ini mengambil data perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan tersebut beraktivitas dalam pengelolaan bahan baku sampai barang jadi sehingga berkaitan dengan aspek pajak. Perusahaan ini juga masuk kategori pertama semester I - 2019 sebagai sektor penyumbang penerimaan negara sebesar Rp 160,62 triliun dibandingkan sektor lain ([kompas.com](http://kompas.com)). Dengan beban pajak yang cenderung sangat tinggi, sehingga besar kemungkinan perusahaan manufaktur cenderung melakukan penghindaran pajak.

**Tabel I.1**  
**Data Penghindaran Pajak dan Debt to Equity Ratio**

Kode Perusahaan	Tahun	Penghindaran Pajak	DER
CEKA	2016	0.12	0.60
	2017	0.24	0.54
	2018	0.24	0.19
	2019	0.24	0.23
DLTA	2016	0.22	1.83
	2017	0.24	1.71
	2018	0.23	1.86
	2019	0.22	1.75
ICBP	2016	0.27	0.56
	2017	0.31	0.55
	2018	0.27	5.13
	2019	0.27	0.45
INDF	2016	0.34	0.87
	2017	0.32	0.89

	2018	0.33	0.93
	2019	0.32	0.77
MLBI	2016	0.26	1.77
	2017	0.26	1.35
	2018	0.27	1.47
	2019	0.26	1.52
MYOR	2016	0.25	1.06
	2017	0.25	1.02
	2018	0.26	1.05
	2019	0.24	0.92
ROTI	2016	0.24	1.03
	2017	0.27	0.61
	2018	0.31	0.50
	2019	0.31	0.51
ULTJ	2016	0.02	0.21
	2017	0.03	0.23
	2018	0.26	0.16
	2019	0.24	0.16

Berdasarkan data diatas dapat dilihat nilai penghindaran pajak periode 2016-2019 yang dihitung menggunakan *Cash ETR* sebesar >25% masih dialami beberapa perusahaan diantaranya ICBP, INDF, MLBI, dan MYOR, ROTI rata-rata setiap tahunnya mengalami hal yang sama. Dan beberapa perusahaan yang mengalami *Cash ETR* sebesar <25% diantaranya CEKA, DLTA, dan ULTJ. (Dyrenge et al., 2008) mengungkapkan semakin tinggi persentase *Cash ETR* menunjukkan semakin rendah perusahaan melakukan penghindaran pajak sebaliknya apabila nilai *Cash ETR* <25% menandakan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Sehingga perusahaan ICBP, INDF, MLBI, MYOR dan ROTI yang nilai *Cash ETR*nya >25% dapat diasumsikan tingkat penghindaran pajaknya rendah. Kemudian perusahaan CEKA, DLTA, dan ULTJ yang mengalami *Cash ETR* <25% dapat diasumsikan tingkat penghindaran pajaknya tinggi.

Dari data diatas juga dapat dilihat masih ada perusahaan yang memiliki nilai DER diatas 1 artinya perusahaan menjalankan aktivitasnya menggunakan

hutang dari pada modal sendiri dan perusahaan akan menanggung biaya yang lebih besar sehingga perolehan laba akan rendah. “Apabila nilai DER 1 atau diatas 1 diasumsikan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan,” (Dharma, 2016). Maka dapat dikatakan penghindaran pajak berhubungan dengan pendanaan eksternal. Perusahaan dengan kode MLBI, MYOR, ROTI rata-rata setiap tahunnya memiliki nilai DER diatas 1, ini berarti penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tersebut termasuk tinggi.

Namun bila dilihat pada kolom tabel penghindaran pajak, perusahaan dengan kode CEKA memiliki nilai *Cash ETR*nya pada tahun 2016 sebesar 0,12 atau 12 %, tahun 2017 sampai 2019 sebesar 0,24 atau 24% artinya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan CEKA termasuk tinggi karena *Cash ETR*nya dibawah 25%. Akan tetapi, bila dilihat dari tabel pada kolom DER, perusahaan CEKA pada tahun 2016 nilai DER nya sebesar 0,60, tahun 2017 sebesar 0,54, tahun 2018 sebesar 0,19, dan tahun 2019 sebesar 0,23, ini menunjukkan bahwa nilai DER perusahaan CEKA dibawah 1 sehingga penghindaran pajaknya dikategorikan rendah. Hal ini menjadi masalah karena hasil ketetapan tinggi atau rendahnya penghindaran pajak suatu perusahaan tidak sama apabila dilihat dari nilai *Cash ETR* dan juga nilai DER. Begitu pula untuk perusahaan dengan kode ULTI memiliki kesamaan masalah seperti perusahaan CEKA.

Adapun perusahaan dengan kode MLBI memiliki kebalikan dari perusahaan CEKA, pada tahun 2016, 2017, dan 2019 nilai *Cash ETR*nya sebesar 0,26 , tahun 2018 sebesar 0,26 ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang dilakukan MLBI rendah karena diatas 25%, akan tetapi bila dilihat pada kolom DER , setiap tahunnya perusahaan MLBI memiliki nilai DER diatas

1 artinya penghindaran pajak yang dilakukan relative tinggi. Hal ini bertolak belakang dengan hasil ketetapan bila dilihat dari nilai *Cash ETR*nya.

Penelitian sebelumnya tentang hubungan penghindaran pajak dengan pendanaan eksternal oleh (Artika, 2017) dan (Desy, 2019) mengatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal. Dalam penelitian itu pendanaan eksternal diukur menggunakan DER. Penelitian Penghindaran pajak juga dilakukan oleh (Midiastuty et al., 2017) mengemukakan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dengan hasil penelitian pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal menjadi motivasi dan alasan penelitian ini. Oleh karena itu penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2016 - 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minumaan yang Terdaftar di BEI** ”.

## 1. 2 Identifikasi Masalah

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia masih ada yang nilai *Cash ETR*nya  $< 25\%$ .

## 1. 3 Batasan Masalah

Dari penjelasan latar belakang penelitian ini membatasi masalah penelitian yaitu pendanaan eksternal dengan Debt to Equity Ratio sebagai alat

ukurannya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019.

#### 1.4 **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah:  
Apakah ada pengaruh penghindaran pajak terhadap Pendanaan Eksternal?

#### 1.5 **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

#### 1.6 **Manfaat Penelitian**

##### 1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI.

##### 2) Bagi perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui tindakan apa yang perlu dilakukan dalam menangani kegiatan usahanya berdasarkan penghindaran pajak untuk dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penyediaan dana.

##### 3) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bukti empiris mengenai pendanaan eksternal dan faktor yang mempengaruhinya.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2. 1 Landasan Teori**

##### **2. 1. 1 Pendanaan Eksternal**

###### **2. 1. 1. 1 Pengertian Pendanaan Eksternal**

Struktur pendanaan eksternal dalam perusahaan menunjukkan cara bagaimana aktiva perusahaan dibiayai. (Riyanto, 2008) mengungkapkan “struktur pendanaan eksternal mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai dengan demikian struktur financial tercermin pada keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Struktur pendanaan eksternal merupakan perbandingan antara modal eksternal dengan modal sendiri yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). “Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa komposisi hutang lebih banyak dari pada modal sendiri, sehingga dampaknya perusahaan akan mengalami beban yang tinggi”, (Hani Syafrida, 2015). Sebagaimana *Trade off theory* mengatakan bahwa perusahaan yang melakukan hutang akan memperoleh manfaat pajak karena terdapat intensif bunga dengan kata lain beban bunga yang dapat mengurangi laba sebelum pajak. Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial di dalam perusahaan yaitu keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. “Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedang

pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan”, (Riyanto, 2008)

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber *intern* ataupun sumber *ekstern*. Namun umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen dari pada modal eksternal yang hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur pendanaan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataukah dipenuhi dengan modal eksternal. Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Untuk itu, dalam penetapan struktur pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. (Brigham & Houston, 2007) mengemukakan “Beberapa variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan, Pertumbuhan laba, stabilitas asset, struktur saingan, struktur aktiva, struktur manajemen, sikap pemberi pinjaman”.

Menurut Martin, et al (2009:385) “Struktur pendanaan eksternal (*financial structure*), atau bisa juga disebut struktur keuangan, merupakan kombinasi atau bauran segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca keuangan perusahaan (sisi pasiva)”. Menurut Weston dan Copeland (2007:3): “Struktur keuangan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitya”. Struktur keuangan dapat dilihat pada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk

mengukur struktur pendanaan eksternal. Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai untuk mengukur struktur pendanaan eksternal adalah *debt to total equity*, yaitu perbandingan antara hutang dengan total modal. Pengukuran ini telah digunakan oleh Pandey (2007) dan beberapa penelitian terdahulu. Alasan penelitian ini menggunakan total hutang atas modal karena kondisi di Indonesia. “Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang sering menggantikan Hutang Jangka Pendek menjadi Hutang Jangka Panjang dan *Roll Over* Hutang Jangka Pendek”, (Husnan & Pudjiastuti, 2007).

Dalam penetapan struktur pendanaan eksternal, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Menurut (Brigham & Houston, 2007) “Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur pendanaan eksternal antara lain : stabilitas asset, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, Profitabilitas, Pajak, Pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan”. Sedangkan menurut (Eduardus, 2007) “Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan eksternal adalah sebagai berikut : Pembayaran dividen, risiko bisnis”.

#### **2. 1. 1. 2 Pengukuran Pendanaan Eksternal**

Menurut (Siswanto, 2007) “Pendanaan eksternal adalah kegiatan pengalokasian dana untuk mendanai kegiatan investasi melalui pertimbangan kombinasi sumber dana yang ekonomis untuk penerbitan hutang dan saham baru”.

Menurut (Kasmir, dkk, 2013), “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas”. Menurut (Rambe.H, 2017) “Bahwa ada dua bentuk pengukuran utang yaitu salah satunya tingkat kewajiban utang (*Degree of Indebtedness*) yang terdiri dari rasio total hutang ( debt ratio ) dan rasio perbandingan utang jangka panjang dengan modal ( *Debt to Equity Ratio* atau DER )”. “Teori dalam kondisi DER diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal” (Budiman, 2012). “Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri maka diindikasikan semakin tinggi pula perusahaan melakukan penghindaran pajak” (Surya dan Putu, 2016) Sehingga peneliti menggunakan DER dalam penelitian ini. Pengukuran ini juga telah digunakan oleh Zannah (2017) dan Pandey (2007).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Modal}}$$

### 2. 1. 1. 3 Faktor - faktor yang mempengaruhi Pendanaan

#### Eksternal

Dari teori yang dikemukakan ada enam faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal yaitu :

##### a. Stabilitas asset

Perusahaan dengan asset yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang assetnya tidak stabil. Perusahaan

umum, karena permintaan atas produk atau jasanya stabil, secara historis mampu menggunakan lebih banyak *leverage* keuangan daripada perusahaan industri.

b. Struktur aktiva

Perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang. Aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aktiva yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan jaminan.

c. Profitabilitas

Sering kali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah relatif sedikit. Meskipun tidak ada pembenaran teoritis atas fakta ini, salah satu penjelasan praktisnya adalah perusahaan yang sangat menguntungkan. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal.

d. *Leverage* operasi

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena ia akan mempunyai risiko bisnis yang lebih kecil.

e. Tingkat pertumbuhan

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi, biaya pengembangan untuk asset saham biasa lebih besar daripada biaya untuk

penerbitan surat utang, yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang.

f. Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen menyebabkan penurunan jumlah pendanaan internal sehingga mendorong perusahaan untuk mencari pendanaan eksternal.

g. Risiko Bisnis

Risiko bisnis dianggap menyebabkan perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mencari pendanaan eksternal. Dari teori yang dikemukakan diatas maka faktor-faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal ada enam faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan eksternal.

**a. Total Utang Dibandingkan Dengan Total Equity (*Total Debt to Equity Ratio*)**

Menurut (Kasmir, 2008) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kredit) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Martono dan Agus (2007:239) “Semakin tinggi rasio DER, maka perusahaan semakin tinggi resikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (*equity*) mengingat dalam perhitungan hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan

untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang *Total debt* merupakan total *liabilities* (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang), sedangkan *total shareholder's equity* merupakan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan". Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan.

“Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur)”, (Ang, 2007).

Semakin besar hutang, semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang tetap mengambil hutang sangat tergantung pada biaya relatif. Biaya hutang lebih kecil daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, perusahaan secara umum dapat meningkatkan profitabilitas, yang kemudian menaikkan return sahamnya, sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan membangun potensi pertumbuhan yang lebih besar. Sebaliknya Biaya hutang lebih besar daripada dana ekuitas. “Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, justru akan menurunkan profitabilitas perusahaan”, (Walsh, 2007).

Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya menunjukkan “*solvabilitas*” suatu perusahaan. “Suatu perusahaan yang “*solvable*” berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya”, (Riyanto, 2007). Sejalan dengan uraian diatas, *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan struktur

pemodalan suatu perusahaan yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio pengukur leverage perusahaan, menurut Gitman dan Joehnk (2007) rasio *leverage* adalah: “*Financial ratios that measure the amount of debt being used to support operations and ability of the firm to service its debt*”.

*Balancing Theory* menyatakan bahwa keputusan untuk menambah hutang tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat berdampak positif karena perusahaan harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat hutang. Mondigliani dan Miller (2007) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) karena adanya efek dari *corporate tax shield*. Hal ini disebabkan karena dalam keadaan pasar sempurna dan ada pajak, umumnya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang dapat dipergunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak. Dengan demikian apabila terdapat dua perusahaan dengan laba operasi yang sama, tetapi perusahaan yang satu menggunakan hutang dan membayar bunga sedangkan perusahaan yang lain tidak, maka perusahaan yang membayar bunga akan membayar pajak penghasilan yang lebih kecil, sehingga menghemat pendapatan.

## **2. 1. 2 Pajak**

### **2. 1. 2. 1 Pengertian Pajak**

Secara umum pajak adalah pungutan yang diberlakukan oleh pemerintah atas rakyatnya sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang kemudian

digunakan untuk pembangunan dan kemakmuran rakyat. Berdasarkan Undang - Undang KUP No. 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH dalam bukunya (Hanum dan Rukmini, 2016) “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.”

P. J. A. Andriani dalam bukunya (Waluyo, 2013) menegaskan: “Pajak adalah iuran masyarakat kepada Negara (yang dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.”

Menurut (Fidel, 2010) pajak memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Pajak dipungut oleh pemerintah daerah maupun pusat berdasarkan undang undang.
2. Adanya alih dana (sumber daya) dari sektor swasta (wajib pajak) ke sektor negara.
3. Pajak digunakan untuk membiayai keperluan pembiayaan umum pemerintah baik rutin maupun pembangunan.
4. Tidak adanya imbalan atau kontraprestasi secara langsung.
5. Bersifat memaksa.

### 2. 1. 2. 2 *Tax Planning*

Tax planning merupakan bagian dari fungsi manajemen yang bukan sekedar mengatur pajak yang harus dibayar namun juga memastikan bahwa peraturan telah memenuhi aturan perpajakan dengan benar, sehingga dapat terhindar dari denda pajak dikemudian hari. *Tax planning* adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kewajiban perpajakan (*tax implementation*) dan pengendalian pajak (*tax control*). “Pada tahap *tax planning* ini, dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan”, (Suandy, 2011). Beban pajak dapat diminimalisasi dengan berbagai cara, dapat yang sesuai dengan peraturan perpajakan maupun yang berlawanan dengan peraturan perpajakan.

*Tax planning* merupakan tindakan legal yang bisa dilakukan wajib pajak. *Tax planning* legal karena penghematan pajak dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang tidak diatur (*loopholes*). Upaya meminimalkan pajak sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*) atau *tax sheltering* (Suandy, 2011). Umumnya *Tax Planning* suatu proses merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak supaya beban pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai perpajakan yang ada. Terdapat perbedaan pandangan terhadap pajak antara pemerintah dan wajib pajak. Pemerintah sangat memerlukan penerimaan pajak dalam melakukan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan. Pajak merupakan sumber pendanaan terbesar bagi negara, sehingga pemerintah akan mengupayakan terbayarnya pajak oleh para wajib pajak dengan mengeluarkan peraturan-peraturan perpajakan. Di lain pihak, wajib

pajak memandang pembayaran pajak sebagai suatu beban yang nantinya dapat mengurangi jumlah pendapatannya. Wajib pajak akan berusaha membayar pajak sekecil mungkin dengan tujuan memaksimalkan jumlah laba yang diterima. Ketidakpatuhan terhadap undang-undang, dapat dikenakan sanksi administrasi maupun sanksi pidana. Kedua sanksi itu merupakan pemborosan sumber daya, sehingga perlu dihindari melalui *tax planning* yang baik. Dalam rangka optimalisasi sumber dana manajemen, akan dilakukan *tax planning* yang tidak lebih (dapat mengurangi optimalisasi alokasi sumber daya) dan tidak kurang (agar tidak membayar sanksi administrasi yang merupakan pemborosan dana). (Sartika, 2012) menulis tujuan *tax planning* adalah:

1. Memperkecil pajak yang ditanggung oleh perusahaan,
2. Menghilangkan/ menghapus pajak sama sekali,
3. Menghilangkan/ menghapus pajak dalam tahun berjalan.
4. Menunda pengakuan penghasilan.
5. Mengubah penghasilan rutin berbentuk *capital gain*.
6. Memperluas bisnis atau melakukan ekspansi usaha dengan membentuk badan usaha baru.
7. Menghindari pengenaan pajak berganda.
8. Menghindari bentuk penghasilan yang bersifat rutin atau teratur.
9. Menghindari bentuk penghasilan yang membentuk, memperbanyak atau mempercepat pengurangan pajak.

Manfaat *tax planning* adalah sebagai penghematan kas keluar, dimana pajak yang merupakan unsur biaya pengurang laba yang akan dibagikan atau diinvestasikan kembali. Rencana meminimalkan pajak dapat ditempuh dengan

cara mengambil keuntungan sebesar-besarnya dari ketentuan mengenai pengecualian dan potongan atau pengurangan yang diperkenankan, hal ini dapat memanfaatkan penghasilan yang dikecualikan sebagai objek pajak sesuai dengan undang-undang pajak penghasilan pasal 4 ayat 3 UU No. 36 tahun 2008. Perencanaan pajak (*tax planning*) yang matang dapat memperkirakan kebutuhan kas sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat (Sartika, 2012)

### 2. 1. 2. 3 **Penghindaran Pajak**

Dalam teori tradisional, penghindaran pajak (*tax avoidance*) dianggap sebagai aktivitas untuk mentransfer kesejahteraan dari negara kepada korporasi (Kim et al., 2010). Dengan kata lain penghindaran pajak adalah suatu tindakan yang legal bagi wajib pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan untuk menghemat pembayaran beban pajak sehingga perusahaan mencapai laba yang ditargetkan.

Menurut Ernest R Mortenson dalam (Kurnia, 2010) “Penghindaran pajak adalah berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkannya.

“Pengertian Penghindaran pajak adalah upaya efisiensi beban pajak yang harus dibayarkan dengan cara menghindari pengenaan pajak lewat berbagai jenis transaksi yang bukan merupakan objek pajak”, (Nur : 2010).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian penghindaran pajak adalah suatu tindakan merekayasa penghasilan oleh

perusahaan yang masih dalam bingkai peraturan perpajakan sehingga jumlah beban pajak yang seharusnya dibayarkan dapat dihemat.

Adapun indikator dalam penghindaran pajak menurut Djamaludin Ancok (2004), adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Pengetahuan tentang Pajak Secara teoritik, menumbuhkan sikap positif terhadap sesuatu harus bermula dari adanya pengetahuan tentang hal tersebut. Bagaimana kegiatan peningkatan pengetahuan tentang pajak dilakukan di beberapa negara. Di Inggris, ada brosur penuntun pajak yang sangat komunikatif dan digemari oleh orang karena brosur tersebut ditulis dengan bahasa yang semaksimal mungkin menghindari ‘jargon’ pajak, dengan ilustrasi gambar yang bukan menampilkan gambar petugas pajak, tetapi anak sekolah.
2. Sikap Petugas Pajak Petugas pajak diharapkan simpatik, bersifat membantu, mudah dihubungi, dan bekerja jujur. Bila petugas berbuat yang tidak sesuai dengan ketentuan, maka status mereka sama dengan pagar yang memakan tanaman. Tanpa ada perubahan ke arah perilaku yang simpatik dan kejujuran dalam bertugas di kalangan para petugas pajak, maka sulit untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak.
3. Sistem Pajak dan Pelaksanaan Pajak Kemudahan dalam memperoleh, mengisi, dan mengembalikan SPT, akan menentukan kegairahan untuk membayar pajak. Selain itu, keadilan dalam jumlah pajak yang harus dibayar, baik “keadilan horisontal” maupun “keadilan vertikal” sangat menentukan keikhlasan dan antusiasme membayar pajak.

### 2. 1. 2. 2 Pengukuran Penghindaran Pajak

Saat ini sudah banyak cara dalam mengukur penghindaran pajak. Menurut (Hanlon & Heitzman, 2010) ada dua belas rasio untuk mengukur penghindaran yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel II.1**  
**Pengukuran Penghindaran Pajak**

<b>Pengukuran</b>	<b>Cara Menghitung</b>	<b>Keterangan</b>
<i>GAAP ETR</i>	$\frac{\text{Worldwide total income tax expense}}{\text{Worldwide total pre-tax accounting income}}$	<i>Total expense per dollar of pre tax income</i>
<i>Current ETR</i>	$\frac{\text{Worldwide current income tax expense}}{\text{Worldwide total pre-tax accounting income}}$	<i>Current tax expense per dollar of pre tax book income</i>
<i>Cash ETR</i>	$\frac{\text{Worldwide cash tax paid}}{\text{Worldwide total pre-tax accounting income}}$	<i>Cash taxes paid per dollar of pre-tax book income</i>
<i>Long-run Cash ETR</i>	$\frac{\text{Worldwide cash tax paid}}{\text{Worldwide total pre-tax accounting income}}$	<i>Sum of cash taxes paid over and years divided by the sum of pre-tax earning over and years</i>
<i>ETR differentia</i>	$\text{Statutory ETR} - \text{GAAP ETR}$	<i>The difference of between the statutory ETR and firm's GAP</i>
<i>DTAX</i>	$\text{Error term from the following regression : } ETR \text{ differential} \times \text{Pre-tax book income} = a + bx \text{ Control} + e$	<i>The unexplained portion of the ETR differential</i>
<i>Total BTD</i>	$\text{Pre-tax book income} - ((\text{U.S CTE} + \text{Fgn CTE}) / \text{U.S STR}) - (\text{NOLt} - \text{NOLt-1})$	<i>The total difference between book and taxable income</i>
<i>Temporary BTD</i>	$\text{Deffered tax expense} / \text{U.S STR}$	<i>The total difference between book and taxable income</i>
<i>Abnormal total BTD</i>	$\text{Residual from BTD/Tait} = \text{Tait} + \text{mi}$	<i>A measure of Unexplained total book-tax difference</i>
<i>Unrecognize</i>	$\text{Disclosed amount post-FIN 48}$	<i>Tax liability</i>

<i>tax benefits</i>		<i>accrued for taxes not yet paid on uncertain positions</i>
<i>Marginal tax Rate</i>	<i>Simulated marginal tax rate</i>	<i>Present value of taxes on an additional dollar income</i>

Dalam penelitian ini pengukuran penghindaran pajak menggunakan cash ETR karena Menurut Dyreng et al (2008) *Cash ETR* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan, karena *Cash ETR* tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Selain itu karena ukuran ini seringkali digunakan sebagai proksi penghindaran pajak dalam berbagai riset perpajakan (Hanlon & Heitzman, 2010) dan sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia. Karena *Cash ETR* dihitung dengan membagi beban pajak dengan laba sebelum pajak.

Dyreng at al (2010) mengungkapkan semakin tinggi persentase *Cash ETR* menunjukkan semakin rendah perusahaan melakukan penghindaran pajak sebaliknya apabila nilai *Cash ETR* <25% menandakan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Nilai *cash ETR* berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1. *Cash ETR* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### 2.1.2.3 Faktor -faktor yang mempengaruhi Penghindaran Pajak

Menurut (Swingly & Sukartha, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah :

### 1. *Discretionary accrual*

Perlakuan dari *Discretionary Accrual* dapat dilihat pada salah satu pengakuan pencatatan pada pendapatan yang dapat secara langsung mempengaruhi tingkat pembayaran pajak perusahaan. Pengakuan pendapatan yang pada mulanya sangat tinggi, salah satu cara untuk mengurangi pembayaran pajak yang tujuannya untuk menghindari pajak perusahaan dapat dilakukan dengan mengurangi pengakuan pendapatan tersebut.

### 2. *Auditor tax expertise*

*Auditor tax expertise* merupakan keahlian yang dimiliki oleh badan maupun kelompok dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada klien yang membutuhkan jasa tersebut, baik klien dari perusahaan maupun individu. salah satu akibat dari keahlian pajak adalah adanya strategi untuk pemanipulasian pajak

### 3. *Effective tax rate*

*Effective Tax Rate* ini diambil sebagai salah satu variabel yang memberikan motivasi bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan Pengurangan pajak perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan persentasi pajak yang dikenakan dalam perusahaan tersebut yang sangat tinggi dan dianggap oleh para manajemen maupun para pemegang saham, maka tindak Penghindaran pajak dapat dilakukan.

### 4. *Accounting conservatism principle*

*Accounting conservatism principle* konservatisme merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Akuntansi konservatif merupakan sikap yang diambil oleh akuntan dalam menghadapi dua atau lebih alternatif dalam

penyusunan laporan keuangan. Apabila lebih dari satu alternatif tersedia maka sikap konservatif ini cenderung memilih alternatif yang tidak akan membuat aktiva dan pendapatan terlalu besar.

#### 5. *Fiscal loss compensation*

*Fiscal loss compensation* adalah Kompensasi yang dilakukan oleh WP yang berdasarkan pembukuannya mengalami kerugian, dan kompensasi akan dilakukan pada tahun berikutnya berturut-turut sampai 5 tahun.

#### 6. *Firm value*

Salah satu cara meningkatkan keuntungan dari perusahaan yaitu dengan mengurangi tingkat pembebanan pajak dari perusahaan atau melakukan Penghindaran pajak. Hal tersebut yang memberikan motivasi untuk melakukan tindakan seperti *Transfer Pricing* maupun lainnya agar pendaptannya dapat meningkat dan pembebanan pajaknya lebih sedikit.

### 2. 1. 2. 4 Penelitian Terdahulu

Adapun Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil</b>
Abdul Malik Rizal Hasbullah (2012)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan penghindaran pajak terhadap struktul modal perusahaan telekomunikasi	DAR (Y) ROA (X1) CR (X2) Penghindaran pajak (X3)	Profitablitas, likuiditas dan non debt tax shield berpengaruh signifikan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi

Dwi Sundari (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Keuangan	Ukuran perusahaan(X1) Penghindaran pajak (X2) DER (Y)	Ukuran perusahaan dan nondebt tax shield secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Pratana P. Midiastuty (2017)	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal Perusahaan	Penghindaran Pajak (X) Struktur Modal (Y)	Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap STruktur Modal
Zannah Widya Artika (2017)	Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Pendanaan Eksternal	Penghindaran Pajak (X) DER (Y)	Penghindaran Pajak Berpengaruh Signifikan terhadap Pendanaan Eksternal
Desy Tiya Rani	Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Pendanaan eksternal	Penghindaran Pajak (X) DER(Y)	Penghindaran Pajak Berpengaruh signifikan terhadap Pendanaan Eksternal

## 2. 2. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dijelaskan, maka peneliti mengindikasikan bahwa pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan. Sehingga dengan adanya teori tersebut maka manajemen berusaha mengecilkan pajak terutang agar laba yang diterima perusahaan maksimal dan tentunya pihak manajemen mendapat kompensasi yang besar juga. Suandy (2007) dalam (Sartika, 2012) manajemen pajak adalah sarana memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar

akan ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan.

Pelaksanaan Penghindaran pajak oleh perusahaan tentunya memiliki biaya dan juga resiko seperti biaya implementasi, buruknya reputasi dan ancaman hukum yang malah meningkatkan biaya perusahaan. Namun seharusnya perusahaan memperoleh manfaat yang lebih besar dari penghindaran pajak dari pada biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Penghindaran pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya Zannah Widya Artika (2017) mengemukakan penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap DER. Penghindaran pajak berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa penghindaran pajak erat kaitannya dengan kegiatan pendanaan eksternal yang dilakukan perusahaan. Penghindaran pajak berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif pendanaan eksternal yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif pendanaan eksternal yang tersedia bagi perusahaan. Penghindaran pajak diproksikan dengan tarif pajak efektif kas (*Cash ETR*). Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak memiliki tarif pajak efektif yang lebih kecil. Penghindaran pajak dilakukan untuk mengurangi laba sebelum pajak dengan melakukan hutang sehingga timbul beban hutang maka dengan tingginya jumlah beban bisa dikatakan laba bersih sebelum pajak akan rendah tentu beban pajak yang akan dibayarkan kecil. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini mengambil hipotesis bahwa penghindaran pajak

berhubungan dengan DER. Adapun kerangka konseptual dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

**Gambar I.2**  
**Kerangka Konseptual**



### 2.3 Hipotesis

Dari hasil kerangka konseptual maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Adanya pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2012) penelitian asosiatif kuantitatif adalah “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.” Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal.

#### 3.2 Defenisi Operasional

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang diuji, terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

##### 3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiono, 2012) mengatakan “Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah DER.

Menurut (Kasmir, 2008) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Maka DER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Modal}}$$

### 3. 2. 2 Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiono, 2012) “Variabel Independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independenya adalah penghindaran pajak.

Menurut Mardianto (2008:3) menyatakan bahwa “penghindaran pajak adalah sarana memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar. Tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Menurut Dyreng et al (2008) *Cash ETR* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan, karena *Cash ETR* tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Karena *Cash ETR* dihitung dengan membagi beban pajak dengan laba sebelum pajak. Perhitungan *Cash ETR* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2019.

#### 3.3.2 Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari Maret 2020 sampai Agustus 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2020																			
		Maret-April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		2020				2020				2020				2020				2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■	■																		
2	Pengajuan Judul			■	■	■	■														
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal							■	■	■	■										
5	Seminar Proposal											■	■	■	■						
6	Penulisan Skripsi													■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dan sampel adalah dua hal yang berkaitan. Menurut (Juliandi dan Irfan, 2014) “Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian, sedangkan sampel adalah wakil - wakil dari populasi”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dimulai dari periode 2016 sampai 2019 yang berjumlah 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III.2**  
**Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campine Ice Crean Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	Garuda Food Putra Putri Indonesia Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofodd CBP Sukses Makmur Tbk
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk

20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
21	PSGO	Palma Serasih Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

### 3. 4. 2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari beberapa populasi itu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik memilih sampel dari satu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, Juliandi dan Irfan (2014) maka sampel pada penelitian ini ada 8 perusahaan. Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2016 sampai tahun 2019.
- b. Laporan keuangan Perusahaan disajikan dengan mata uang Rupiah.
- c. Perusahaan memiliki nilai Cash ETR kurang dari 1.

Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.3**  
**Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DELTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofodd CBP Sukses Makmur Tbk

4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
8	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi yaitu mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 - 2019 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

#### 3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, (Ghozali, 2018). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *Kolmogorov Smirnov* (K-S), (Ghozali, 2011). Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal.

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Data pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

- 1) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- 2) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ( $\alpha = 5\%$  tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

### 3. 6. 3 Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Dalam hal ini,

$Y = \text{DER}$

$a =$  konstanta persamaan regresi

$b =$  koefisien regresi

$x =$  Penghindaran pajak

### 3. 6. 4 Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen dan dependen yang terdiri atas penghindaran pajak terhadap DER.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

( Sugiono, 2010, Hal. 194 )

Dimana :

t = Nilai  $t_{hitung}$

$r_{xy}$  = Korelasi xy yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Merumuskan Hipotesis:

H0 : Tidak ada pengaruh penghindaran pajak terhadap DER

H1 : Ada pengaruh penghindaran pajak terhadap DER

Jika  $t_{sig} > 0.05$  = H0 diterima H1 ditolak

Jika  $t_{sig} \leq 0.05$  = H0 ditolak H1 diterima

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4. 1 Deskripsi Data

##### 4. 1. 1 Pendanaan Eksternal (Y)

Struktur pendanaan eksternal dalam perusahaan menunjukkan cara bagaimana aktiva perusahaan dibiayai. Riyanto (2007:15) mengungkapkan “struktur pendanaan eksternal mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai dengan demikian struktur financial tercermin pada keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Struktur pendanaan eksternal merupakan perbandingan antara modal eksternal dengan modal sendiri yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa komposisi hutang lebih banyak dari pada modal sendiri, sehingga dampaknya perusahaan akan mengalami beban yang tinggi ( Syafrida Hani, 2015 ).

Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial di dalam perusahaan yaitu keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedang pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan (Bambang 2007). Berikut ini adalah data Pendanaan Eksternal (DER/ *Debt to Equity Ratio*)

pada masing-masing perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019.

**Tabel IV.1**  
**DER (*Debt to Equity Ratio*)**  
**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI**

NO.	Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Modal(Rp)	DER
1	CEKA	2016	538,044,038,690	887,920,113,728	0.60
		2017	489,592,257,434	903,044,187,067	0.54
		2018	192,308,466,864	976,647,575,842	0.19
		2019	261,784,845,240	1,131,294,696,834	0.23
2	DLTA	2016	1,854,226,420,000	1,012,374,008,000	1.83
		2017	1,961,973,720,000	1,144,645,393,000	1.71
		2018	2,393,533,560,000	1,284,163,814,000	1.86
		2019	2,124,203,900,000	1,213,563,332,000	1.75
3	ICBP	2016	10,401,125,000,000	18,500,823,000,000	0.56
		2017	11,295,184,000,000	20,324,330,000,000	0.55
		2018	11,660,003,000,000	2,270,715,000,000	5.13
		2019	12,038,210,000,000	26,671,104,000,000	0.45
4	INDF	2016	38,233,092,000,000	43,941,423,000,000	0.87
		2017	41,756,724,000,000	46,756,724,000,000	0.89
		2018	46,620,996,000,000	49,916,800,000,000	0.93
		2019	41,996,071,000,000	54,202,488,000,000	0.77
5	MLBI	2016	1,454,398,000,000	820,640,000,000	1.77
		2017	1,445,905,000,000	1,064,905,000,000	1.35
		2018	1,721,965,000,000	1,167,536,000,000	1.47
		2019	1,750,943,000,000	1,146,007,000,000	1.52
6	MYOR	2016	6,657,165,872,077	6,265,255,987,065	1.06
		2017	7,561,503,434,179	7,354,346,366,072	1.02
		2018	9,049,161,944,940	8,542,544,481,694	1.05
		2019	9,137,978,611,155	9,899,940,195,318	0.92
7	ROTI	2016	1,476,689,086,692	1,442,751,772,026	1.03
		2017	1,739,467,993,982	2,820,105,715,429	0.61
		2018	1,476,909,260,772	2,916,901,120,111	0.50
		2019	1,589,486,465,854	3,092,597,379,097	0.51
8	ULTJ	2016	749,966,146,582	3,489,233,494,783	0.21
		2017	978,185,000,000	4,208,755,000,000	0.23

		2018	780,915,000,000	4,774,956,000,000	0.16
		2019	953,283,000,000	5,655,139,000,000	0.16

Sumber: Bursa efek Indonesia 2020.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai DER beberapa perusahaan cenderung mengalami kenaikan yaitu berada diatas 1 disebabkan perusahaan mendanai aktivitasnya dengan hutang dan bisa dikatakan perusahaan akan menanggung biaya yang lebih besar sehingga perolehan laba akan rendah. Semakin tingginya nilai DER maka semakin tinggi resiko yang ditanggung oleh perusahaan (Martono dan Agus, 2007:239).

#### 4. 1. 2 Penghindaran Pajak (X)

Penghindaran pajak adalah suatu tindakan merekayasa penghasilan oleh perusahaan yang masih dalam bingkai peraturan perpajakan sehingga jumlah beban pajak yang seharusnya dibayarkan dapat dihemat. Dalam hal ini penghindaran pajak dapat diukur dengan menggunakan rasio Cash ETR ( *Cash Effective Tax Rate* ). Maka berikut ini dapat dilihat data Cash ETR perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019.

**Tabel IV.2**  
***Cash Effective Tax Ratio***  
**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI**

NO.	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Beban Pajak (Rp)	Cash ETR
1	CEKA	2016	285,827,837,455	36,103,823,829	0.12
		2017	143,195,939,366	35,775,052,527	0.24
		2018	123,394,812,359	30,745,155,584	0.24
		2019	285,132,249,695	69,132,249,695	0.24
2	DLTA	2016	327,047,654,000	72,538,386,000	0.22
		2017	369,012,853,000	89,240,218,000	0.24
		2018	441,248,118,000	103,118,133,000	0.23
		2019	412,437,213,000	94,622,038,000	0.22

NO.	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Beban Pajak (Rp)	Cash ETR
3	ICBP	2016	4,989,254,000,000	1,357,953,000,000	0.27
		2017	5,206,561,000,000	1,663,388,000,000	0.31
		2018	6,446,785,000,000	1,788,004,000,000	0.27
		2019	7,436,972,000,000	2,076,943,000,000	0.27
4	INDF	2016	7,385,228,000,000	2,532,747,000,000	0.34
		2017	7,658,554,000,000	2,513,491,000,000	0.32
		2018	7,446,966,000,000	2,485,115,000,000	0.33
		2019	8,749,397,000,000	2,846,668,000,000	0.32
5	MLBI	2016	1,320,186,000,000	338,057,000,000	0.25
		2017	1,780,020,000,000	457,953,000,000	0.25
		2018	1,671,912,000,000	447,105,000,000	0.26
		2019	1,626,612,000,000	420,553,000,000	0.25
6	MYOR	2016	1,845,683,269,238	457,007,141,573	0.24
		2017	2,186,884,603,474	555,930,772,581	0.25
		2018	2,381,942,198,855	621,507,918,551	0.26
		2019	2,704,466,581,011	665,062,374,247	0.24
7	ROTI	2016	369,416,841,698	89,639,472,867	0.24
		2017	186,147,334,530	50,783,313,391	0.27
		2018	186,936,324,915	59,764,888,552	0.31
		2019	347,098,820,613	110,580,263,193	0.31
8	ULTJ	2016	932,482,782,652,000,000	22,265,714,691,000,000	0.02
		2017	1,026,231,000,000	31,455,000,000	0.03
		2018	949,018,000,000	247,411,000,000	0.26
		2019	1,375,359,000,000	339,494,000,000	0.24

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020.

Berdasarkan tabel data diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cash ETR* cenderung tinggi yakni >25%, sementara teori menjelaskan semakin tinggi persentase *Cash ETR* menunjukkan semakin rendah perusahaan melakukan penghindaran pajak sebaliknya apabila nilai *Cash ETR* <25% menandakan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan (Dyreg at al , 2010).

## 4. 2 Analisis Data

### 4. 2. 1 Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel IV.3**  
**Statistik Deskriptif Penghindaran Pajak dan DER**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PenghindaranPajak	32	2	34	24,56	7,130
DER	32	16	513	101,34	92,358
Valid N (listwise)	32				

Dari tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum penghindaran pajak sebesar 2 yang menunjukkan jumlah terendah yakni pada perusahaan ULTJ pada tahun 2016. Sementara nilai maksimum penghindaran pajak sebesar 34 yang menunjukkan nilai tertinggi yaitu pada perusahaan INDF pada tahun 2018. Kemudian nilai rata-rata penghindaran pajak sebesar 24,56 dan standar deviasi 7,130.

*Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 16 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah yaitu pada perusahaan ULTJ pada tahun 2018 dan 2019. Sementara nilai maksimum DER sebesar 513 yang menunjukkan nilai tertinggi yaitu pada perusahaan ICBP pada tahun 2018. Kemudian nilai rata-rata DER sebesar 101,34 dan standar deviasi sebesar 92,358.

#### b. Analisis Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal, Gujarati (2009). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *Kolmogrov Smirnov* (K-S), Ghozali (2006).

Data pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

- 1) Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- 2) Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$  tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel IV.4**  
**Uji Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	91,44546972
Most Extreme Differences	Absolute	,194
	Positive	,194
	Negative	-,168
Test Statistic		,194
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

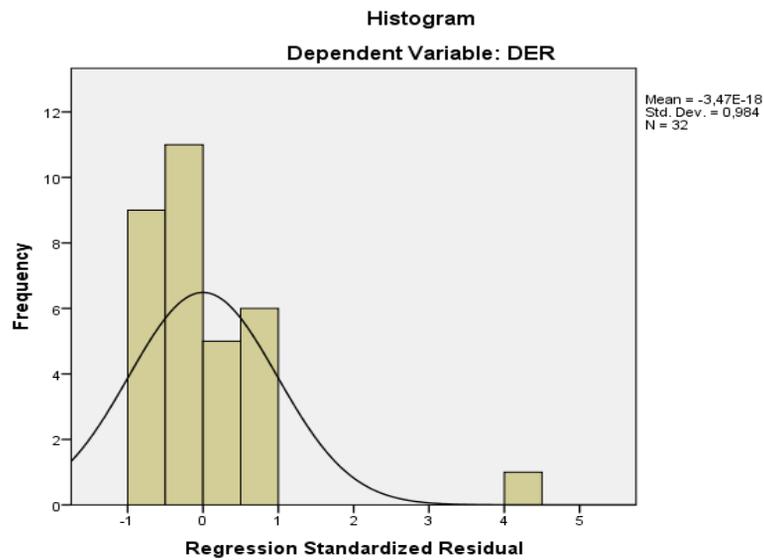
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel IV.4 diatas dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan pendekatan Asymptotic data tidak berdistribusi normal karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05% ( $0,004 < 0,05$  %). Berdasarkan gambar histogram dibawah ini juga dapat memberikan gambaran bahwa nilai residual data antara penghindaran pajak dan DER tidak berdistribusi normal. Dari histogram tersebut menunjukkan bahwa

histogramnya berada jauh dari kurva normal dan lebih condong ke sebelah kiri. Suatu data yang berdistribusi normal itu apabila data yang berada tidak jauh dari kurva normal.

**Gambar IV.1**



Untuk lebih memperjelas berikut ini tabel data yang tidak berdistribusi normal.

Variabel	N	Tingkat Signifikansi	Asymp.Sig.(2-tailed)	Ket
Penghindaran Pajak	32	0,05	0,000	Tidak Normal
DER	32	0,05	0,002	Tidak Normal
Regression Standardized Residual	32	0,05	0,004	Tidak Normal

Kemudian setelah uji normalitas data digunakan berdasarkan pendekatan exact data berdistribusi normal. Pendekatan ini dapat digunakan untuk menormalkan data karena tingkat sampel penelitian pada pendekatan ini terkategori rendah mulai dari 1 hingga 30. Maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 8 perusahaan sehingga dengan menggunakan pendekatan exact ini, data berdistribusi normal. Dapat kita lihat pada tabel dibawah ini bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel IV.5**  
**Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	91,44546972
Most Extreme Differences	Absolute	,194
	Positive	,194
	Negative	-,168
Test Statistic		,194
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,157
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya Exact. Sig (2-tailed)  $0,157 > 0,05$  menunjukkan bahwa nilai lebih tinggi dari tingkat signifikan artinya data berdistribusi normal maka H0 diterima.

Variabel	N	Tingkat Signifikansi	Exact.Sig.(2-tailed)	Ket
Regression Standardized Residual	32	0,05	0,157	Normal

### c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknis analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2006), analisis ini juga dapat menduga besar arah dari hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = DER

X = Penghindaran pajak

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56,722	59,818		,948	,351
PenghindaranPajak	1,817	2,342	,140	,776	,444

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan tabel IV.6 diatas akan ditarik persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx$$

$$Y = 56,722 + 1,817x$$

Jika dilihat berdasarkan persamaan regresi linear sederhana tersebut nilai konstanta positif sebesar 56,722 yang mempunyai arti jika ada kenaikan penghindaran pajak 1 angka maka akan diikuti kenaikan nilai DER sebesar 56,722%. Nilai koefisien penghindaran pajak positif sebesar 1,817 menunjukkan setiap kenaikan penghindaran pajak 1 angka maka akan diikuti kenaikan nilai DER sebesar 1,817%.

#### **d. Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji signifikan statistik t digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel bebas (X) secara parsial ( individual) terhadap variabel terikat (Y), ( Iskandar, Dani dkk, 217:2017). Uji-t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significan level*) di tabel koefisien hasil regresi statistik. Ketentuan uji-t yaitu :

Berdasarkan nilai signifikansi (sig):

- a.  $H_a$  diterima, jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (sig. < 0,05), maka variabel independen (Penghindaran Pajak) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (DER).
- b.  $H_0$  ditolak, jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan (Sig. > 0,05), maka variabel independen (Penghindaran Pajak) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (DER).

Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel:

- a. Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka ada pengaruh variabel penghindaran pajak terhadap variabel DER.
- b. Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka tidak ada pengaruh variabel penghindaran Pajak terhadap variabel DER.

**Tabel IV.7**  
**Analisis Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,722	59,818		,948	,351
	PenghindaranPajak	1,817	2,342	,140	,776	,444

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan tabel IV.7 nilai signifikansi penghindaran pajak berdasarkan uji-t sebesar 0,444 (Sig.0,444  $>$  0,05). Oleh karena itu  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Jika dilihat melalui perbandingan nilai  $t$  hitung sebesar 0,776 ( $t$  hitung 0,776  $<$   $t$  tabel 2,042) maka tidak ada pengaruh variabel penghindaran Pajak terhadap variabel DER. Kesimpulannya berdasarkan tingkat signifikansi dan perbandingan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap DER.

**e. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini menunjukkan seberapa besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam regresi linear sederhana pengaruh nilai variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada model summary.

**Tabel IV.8**  
**Uji Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,140 <sup>a</sup>	,020	-,013	92,957

a. Predictors: (Constant), PenghindaranPajak

Berdasarkan tabel IV.9 Uji Square ( determinasi koefisien ) dapat dilihat sebesar 0,020 artinya bahwa variabel penghindaran pajak dapat mempengaruhi variabel DER sebesar 2% .

#### 4. 2. 2 Pembahasan

Analisis pengujian penelitian ini telah disesuaikan dengan teori, pendapat maupun hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap DER pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap DER. Dimana pada tabel IV.8 nilai signifikansi penghindaran pajak dengan uji-t sebesar 0,444 (Sig.0,444 > 0,05). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan Jika  $t_{sig} > 0.05 = H_0$  diterima  $H_1$  ditolak dan Jika  $t_{sig} \leq 0.05 = H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Dengan demikian  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Jika dilihat melalui perbandingan nilai t hitung sebesar 0,776 (t hitung 0,776 < t tabel 2,042). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel penghindaran Pajak terhadap variabel DER. Hal ini disebabkan karena pada tabel IV.2 bahwa nilai Cash ETR cenderung tinggi yaitu >25% sementara (Dyreng et al., 2008) mengungkapkan semakin tinggi persentase Cash ETR menunjukkan semakin rendah perusahaan melakukan penghindaran pajak sebaliknya apabila nilai Cash

ETR <25% menandakan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Apabila nilai DER 1 atau diatas 1 diasumsikan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan,” (Dharma, 2016). Sementara jika dilihat dari tabel IV.1 nilai DER cenderung rendah artinya tingkat penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman rendah. Maka dengan melakukan hutang agar beban bunga tinggi tidak dapat untuk meminimalkan beban pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Maka hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.

Penghindaran pajak merupakan keputusan yang diambil oleh manajer keuangan untuk menginvestasikan asset atau untuk merealisasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi sehingga dimasa yang akan datang mendapatkan keuntungan. Secara singkat penghindaran pajak yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang (Saragih : 2008).

Struktur pendanaan eksternal merupakan kombinasi antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Tujuan utama manajer keuangan adalah membentuk kombinasi pendanaan eksternal yang dapat menurunkan biaya serendah mungkin, mempertahankan biaya serendah mungkin, kebijakan deviden dan pendapatan, serta memaksimalkan nilai ROA.

Faktor yang menjadi penilaian DER adalah aspek permodalan, aspek kualitas asset, aspek pendapatan, aspek arus kas dan aspek likuiditas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua faktor yaitu aspek kualitas asset yang diukur dengan penghindaran pajak, aspek permodalan diukur dengan pendanaan eksternal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang melakukan penghindaran pajak dengan pendanaan dalam bentuk hutang tidak mendapat manfaat pajak dari beban bunga yang dapat mengurangi laba sebelum pajaknya. *Balancing Theory* menyatakan bahwa keputusan untuk menambah hutang tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat berdampak positif karena perusahaan harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat hutang. Dan hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan Dyreng et al (2010) mengungkapkan semakin tinggi persentase *Cash ETR* menunjukkan semakin rendah perusahaan melakukan penghindaran pajak sebaliknya apabila nilai *Cash ETR* <25% menandakan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak adanya pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal juga tidak sejalan dengan teori dalam kondisi DER diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus, 2007:239). Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri maka diindikasikan semakin tinggi pula perusahaan melakukan penghindaran pajak (Surya dan Putu, 2016).

Pada teori agensi manajer cenderung menyukai penggunaan hutang karena merupakan insentif pajak, sehingga mendorong manajer untuk melakukan penghindaran pajak. Pada penelitian ini hutang tidak terbukti sebagai insentif pajak yang dipertimbangkan manajer dalam melakukan penghindaran pajak,

sehingga DER bukanlah motivasi manajer untuk melakukan penghindaran pajak. Keputusan perusahaan menggunakan hutang, tidak terkait dengan upaya perusahaan untuk memanfaatkan biaya hutang. Maka dari hasil penelitian ini tidak ada pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal adalah benar.

Penelitian ini juga tidak sejalan dengan Penelitian Zannah Widya Artika (2017), Desy (2019) dan didukung oleh penelitian Dwi sundari (2014) yang menyatakan bahwa Penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap DER. Akan tetapi, hasil ini sejalan dengan penelitian Kristina dkk (2017) menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang diukur dengan DER.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 maka, dapat ditarik kesimpulan penelitian sesuai hasil pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menemukan tidak ada pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Kemampuan menjelaskan nilai R-square hanya sebesar 2 % dari pendanaan perusahaan ditentukan oleh peran dari variasi nilai penghindaran pajak.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah tahun yang diteliti agar menghasilkan hasil yang akurat, serta dapat mengembangkan model penelitian dengan menggunakan objek yang lebih luas dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pendanaan eksternal perusahaan.

2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mempertimbangkan faktor- faktor yang dapat mempengaruhi pendanaan eksternal sebelum melakukan keputusan pendanaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. Taufik, T., & Hanif, R. A. (2017). *Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2015)*. Riau University.
- Artika, Z. (2017). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal. Manajemen Dan Bisnis*.
- Bovi, M. (2005). *Book-Tax Gap: An Income Horse Race*.
- Brigham, E. C., & Houston, M. (2007). Foundations of financial management. *McGraw-Hill/Irwin*, 10, 417–427.
- Budiman, J. (2012). *Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada.
- Desy, R. T. (2019). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal. Manajemen Dan Bisnis*.
- Dharma, I. (2016). Made Surya dan Putu Agus Ardiana, 2016. Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 584–613.
- Dyreg, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). Long- run corporate tax avoidance. *The Accounting Review*, 83(1), 61–82.
- Eduardus, T. (2007). Analisis investasi dan manajemen portofolio. *Yogyakarta: PT. BPFE*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Hani Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.
- Hanum dan Rukmini. (2016). *Perpajakan Indonesia (kelima)*. Citapustaka Media Perintis.
- Hardika, N. S. (2007). Perencanaan Pajak sebagai Strategi Penghematan Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 103–112.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2007). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Seri Penutup Pembelanjaan. *Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN*.
- Ilham, E., Nasir, A., & Oktagiani, R. (2015). *Analisa Faktor-faktor Yang*

- Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. Riau University.
- Juliandi Azuwar, Irfan, S. M. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Kasmir. (2008). *Analisis Keuangan (Pertama)*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, B., & Lainnya, L. K. (2013). Jakarta: PT. In *RajaGrafindo Persada*.
- Kim, J.-B., Li, O. Z., & Li, Y. (2010). Corporate tax avoidance and bank loan contracting. *Available at SSRN 1596209*.
- Kurnia, S. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kurniasih, T., Sari, R., & Maria, M. (2013). Pengaruh return on assets, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada tax avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 44276.
- Lukman, S. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Edisi Baru, Jakarta: Garfindo Persada.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan (Edisi Revi)*. Andi.
- Midiastuty, P. P., Eddy, S., & Kristina, K. (2017). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal*.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia: konsep dan aspek formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rambe.H, dkk. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan (Revisi)*. Citapustaka Media.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar pembelanjaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartika, W. (2012). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016)*. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Siswanto, E. (2007). Keputusan Investasi, Dividen dan Pendanaan Eksternal: Sinergisitas dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 3(1), 54–62.
- Slamet, I. (2007). Tax Planning, Tax Avoidance, dan Tax Evasion di Mata Perpajakan Indonesia. *Inside Tax*, 8.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Swingly, C., & Sukartha, I. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(1), 47–62.

Waluyo. (2013). *Perpajakan Indonesia* (Buku 1). Salemba Empat.

<https://pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-28-tahun-2007>

<https://www.idx.co.id/>

<https://money.kompas.com/read/2019/08/03/144800626/6-sektor-penyumbang-pajak-terbesar-ri-siapa-yang-tertinggi-?page=all>

<https://junaidichaniago.files.wordpress.com/2010/04/tabel-t.pdf>

L

A

M

P

I

R

A

N

## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Rani Sihotang  
NPM : 1605170010  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sitabo-tabo, 24 November 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 4 dari 7 bersaudara  
Alamat : Sitabo-tabo  
No.Telephone : 082168186200  
Email : [ranisihotang@gmail.com](mailto:ranisihotang@gmail.com)

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Samson Sihotang  
Pekerjaan : Petani/Pekebun  
Alamat : Sitabo-tabo  
No.Telephone : 081262127355  
Email :

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD 173774 Sihotang  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP N.3 Harian  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK Swasta Karya Jaya Pangurusan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2020

(Rani Sihotang)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani Sihotang  
NPM : 1605170010  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Asal Kampus : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Judul : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal  
pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Yang Terdaftar Di BEI

Menyatakan bahwa, melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria informan pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2016-2018
2. Perusahaan menerbitkan/mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2016-2018
3. Perusahaan menyajikan data lengkap sesuai kebutuhan peneliti

Sehingga tidak diperlukannya surat izin penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah surat pernyataan penelitian ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 25 Juni 2020

Pembuat Pernyataan

  
RANI SIHOTANG





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1769/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 28 Syawal 1441 H  
20 Juni 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
di-  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rani Sihotang  
Npm : 1605170010  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



**H. Januri., SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertiinggal



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1771/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 30 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rani Sihotang  
N P M : 1605170010  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **20 Juni 2021**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 28 Syawal 1441 H  
20 Juni 2020 M



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.

## SURAT PERNYATAAN SETELAH RISET

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Rani Sihotang

NPM : 1605170010

Prodi/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Universitas : Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dan jika kedepannya terjadi masalah dengan data yang saya ambil untuk skripsi saya, itu akan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Dengan demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan dengan rasa tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 Agustus 2020



Rani Sihotang



## PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 04 Agustus 2020

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Rani Sihotang  
N P M : 1605170010  
Program Studi : Akuntansi / ~~Manajemen~~ / HESP  
Alamat : Sitabo - tabo  
Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal  
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan  
Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
  2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
  3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
  4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
  5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhammadiyahahan 1 Lembar
  6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
  7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
  8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
  9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukan kedalam Map warna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Pemohon

Disetujui oleh  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Rani Sihotang  
N P M : 1605170010  
Tempat/Tgl. Lahir : Sitabo-tabo, 24 November 1994  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP  
Agama : ISLAM  
Status Perkawinan : ~~Belum Kawin~~  
Alamat Rumah : ~~Gaya Matlung~~, Tel 082168186200  
Pekerjaan/Instansi : ~~Mahasiswa~~  
Alamat Kantor : ~~Jln Kapten Mochamad Basri No 3 Kota Medan, Sumatera Utara~~  
Tel (061) 6619056

Melalui surat permohonan tertanggal 04 Agustus 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggugugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Aamiin.

Medan, 04 Agustus 2020.

Saya yang Menyatakan



Rani Sihotang



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238

Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: ~~1266~~ /KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Rani Sihotang  
**NPM** : 1605170010  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan/ P.Studi** : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Zulhijjah 1441 H  
10 Agustus 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd